

## Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar

Yanti Yandri Kusuma<sup>1\*</sup>, Nurhaswinda<sup>2</sup>, Iis Aprinawati<sup>3</sup>, Sumianto<sup>4</sup>, Lusiana Jelita<sup>5</sup>, Rizki Ananda<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau.

E-mail: [zizilia.yanti@gmail.com](mailto:zizilia.yanti@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4785>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history:

Received: 23 Dec 2025

Revised: 29 Dec 2025

Accepted: 04 Jan 2026

#### Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengelolaan Pendidikan, Sekolah Dasar.

#### Keywords:

School Leadership, Educational Management, Elementary School.



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 007 Pulau Lawas. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan fungsi kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan meliputi keterlibatan guru dalam perencanaan, pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan penguatan kepemimpinan yang partisipatif dan berorientasi pada mutu, pengelolaan pendidikan di sekolah dasar dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

*This study aims to analyze the leadership of school principals in managing education at SDN 007 Pulau Lawas. School leadership plays a strategic role in determining the success of educational management, particularly in planning, organizing, implementing, and evaluating school programs. This study employed a qualitative approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The findings indicate that the principal has implemented leadership functions in school management; however, several aspects still require improvement, particularly teacher involvement in planning, sustainable academic supervision, and the utilization of evaluation results for decision-making. Strengthening participatory and effective leadership is expected to enhance the quality of educational management in elementary schools.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Yanti Yandri Kusuma, et al (2025) Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4785>

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi seluruh program pendidikan. Kepemimpinan yang efektif akan berdampak pada peningkatan kinerja guru, kualitas pembelajaran, serta mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.

Dalam praktiknya, pengelolaan pendidikan di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam hal perencanaan program, pelaksanaan supervisi akademik, serta evaluasi berkelanjutan. Kondisi tersebut juga ditemukan di SDN 007 Pulau Lawas, di mana kepemimpinan kepala sekolah belum sepenuhnya optimal dalam mengkoordinasikan seluruh komponen sekolah. Oleh

karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dijalankan dalam pengelolaan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan pendidikan di SDN 007 Pulau Lawas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik kepemimpinan pendidikan yang lebih efektif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN 007 Pulau Lawas pada tahun 2025. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen perencanaan dan laporan kegiatan sekolah.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SDN 007 Pulau Lawas telah berjalan dalam beberapa aspek pengelolaan pendidikan. Pada aspek perencanaan, kepala sekolah telah menyusun program kerja sekolah berdasarkan visi dan misi sekolah. Namun, keterlibatan guru dalam proses perencanaan masih terbatas sehingga diperlukan pendekatan yang lebih partisipatif.

Dalam pengorganisasian, pembagian tugas kepada guru dan tenaga kependidikan telah dilakukan, namun belum sepenuhnya mempertimbangkan keseimbangan beban kerja dan kompetensi individu. Hal ini berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan tugas di sekolah.

Pada aspek supervisi, kepala sekolah telah melaksanakan supervisi akademik melalui observasi pembelajaran dan pemeriksaan administrasi. Namun, supervisi masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya diarahkan pada pembinaan profesional guru secara berkelanjutan.

Evaluasi pengelolaan pendidikan telah dilakukan, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar perbaikan program sekolah. Evaluasi cenderung bersifat formal dan belum berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.



**Gambar 1.** Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan di SDN 007 Pulau Lawas

Pembahasan difokuskan pada hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan seluruh kegiatan pendidikan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SDN 007 Pulau Lawas telah dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Namun, pelaksanaannya masih memerlukan penguatan, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan guru dalam perencanaan program, pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan program sekolah.

Dengan adanya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu, diharapkan pengelolaan pendidikan di sekolah dasar dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan rujukan bagi kepala sekolah serta pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru SDN 007 Pulau Lawas yang telah memberikan kesempatan, kerja sama, serta dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian artikel ini.

### **REFERENSI**

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management*. London: Sage Publications.
- Depdiknas. (2007). *Standar kompetensi kepala sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah. (2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2016). *Kepemimpinan pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.